

Hubungan citra tubuh, pola konsumsi, dan aktivitas fisik dengan status gizi pada Siswi di SMPN 200 Jakarta Tahun 2013 = Relationship between body image, eating patterns, and physical activity with nutritional status among Students (Adolescent Girls) at SMPN 200 Jakarta in 2013

Nursetya Afini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20346279&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dari status gizi dan faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi tersebut pada siswi di SMPN 200 Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode cross-sectional dan pengambilan sampel secara random berkelompok (cluster sampling). Pengambilan data penelitian dilakukan pada April 2013 dan menggunakan instrumen penelitian berupa timbangan, microtoise, dan kuesioner. Sampel penelitian ini terdiri dari 160 siswi kelas 7 dan 8 dan dianalisis dengan menggunakan uji chi-square.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 15,6% responden memiliki status gizi kurus. Penelitian ini juga menemukan bahwa status gizi berhubungan secara signifikan dengan citra tubuh (p-value 0.000), frekuensi makan utama (p-value 0.007), dan konsumsi makan pagi (p-value 0.001).

Disarankan adanya program edukasi gizi seperti pelatihan penilaian status gizi dan penyuluhan tentang status gizi agar remaja putri dapat menilai status gizinya secara akurat dan tidak salah dalam mempersepsikan citra tubuhnya.

.....The aim of this study was to determine the percentage of nutritional status and its correlates among students (adolescent girls) at SMPN 200 Jakarta. This study used cross-sectional design and cluster sampling method. This study was conducted on April 2013 used scale, microtoise and questionnaire. The study sample consisted of 160 students of class 7 and 8 and analyzed using the chi-square test.

The result of this study shows that 15,6% of respondents classified as thinness. This study also found that nutritional status has been associated with body image (p-value 0.000), eating frequency (p-value 0.007), and breakfast behaviour (p-value 0.001).

The researcher suggests the existence of nutrition education programs such as training about nutritional status assessment and counseling about nutritional status so that adolescent girls can assess the nutritional status accurately and not mistaken in perceiving their body image.